

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem pendidikan di Indonesia ternyata telah mengalami banyak perubahan. Perubahan-perubahan itu terjadi karena telah dilakukan berbagai usaha pembaharuan dalam pendidikan. Akibat pengaruh itu pendidikan semakin mengalami kemajuan. Definisi pendidikan dalam perspektif kebijakan, telah dirumuskan secara formal dan operasional, tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003:1), yaitu:

Pendidikan adalah usaha sadar dan rencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Menurut Sudjana (1989:1-2), pendidikan adalah usaha sadar bertujuan. Pendidikan pada hakikatnya adalah usaha membudayakan manusia atau memanusiakan manusia. Manusia itu sendiri adalah pribadi yang utuh dan pribadi yang kompleks sehingga sulit dipelajari secara tuntas. Oleh karena itu, masalah pendidikan tidak akan pernah selesai sebab hakikat manusia itu sendiri selalu berkembang mengikuti dinamika kehidupan. Apayang dipelajari hari ini belum tentu diperlukan pada masa mendatang dan dipelajari di sini belum tentu berguna di tempat lain. Namun tidaklah berarti bahwa pendidikan harus berjalan secara alami. Pendidikan tetap memerlukan

inovasi-inovasi yang sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tanpa mengabaikan nilai-nilai manusia, baik sebagai makhluk sosial maupun sebagai makhluk religius.

Pendidikan dan proses pembelajaran merupakan dua hal yang saling terkait dan tidak bisa dipisahkan. Dalam proses pembelajaran peran guru dan peserta didik sangat berperan penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Namun dalam proses pembelajaran di kelas guru seringkali menghadapi berbagai masalah diantaranya adalah keaktifan siswa dan pemahaman materi. Keaktifan siswa merupakan bentuk interaksi antara pendidik dan peserta didik. Saat proses pembelajaran dikelas siswa sering kali asik mengobrol dengan teman sebangkunya, main HP, mengantuk, asik corat coret buku dan tidak berani bertanya maupun mengungkapkan pendapatnya. Keaktifan belajar siswa dapat berpengaruh terhadap penguasaan dan pemahaman materi.

Keberhasilan proses pendidikan di Indonesia tidak dapat dilepas dari proses belajar di sekolah, sebab sekolah merupakan salah satu pelaksana pendidikan yang dominan dalam keseluruhan jalur pendidikan disamping keluarga dan masyarakat. Dalam pembelajaran sekolah pada dasarnya merupakan proses kegiatan belajar mengajar, yaitu adanya interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dengan peserta didik dalam situasi pendidikan.

Peran pendidikan dalam kehidupan manusia merupakan salah satu hal yang menentukan prestasi siswa dengan demikian pendidikan merupakan

sarana yang utama, dalam mensukseskan pendidikan. Agar menjadi murid yang cerdas, tampil dan berkarakteristik serta mampu menjadi siswa yang aktif dalam pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran di kelas pasti ada banyak masalah yang dihadapi guru dan siswa. Siswa merasa malas mengikuti proses pembelajaran khususnya mata pelajaran ekonomi dikarenakan siswa merasa bosan karena metode yang di gunakan oleh guru pada proses pembelajaran sangat monoton. Berdasarkan wawancara pada hari jum'at 11 Oktober 2013 dengan guru ekonomi kelas VIII B Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sawit, Boyolali masih banyak siswa yang kurang paham dan kurang aktif saat proses pembelajaran. Untuk mengatasi masalah tersebut sebenarnya guru Ekonomi kelas VIII B Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sawit, Boyolali telah mencoba berbagai metode pembelajaran yaitu metode ceramah, Tanya jawab dan penugasan. Akan tetapi, metode-metode tersebut belum mampu meningkatkan pemahaman pada mata pelajaran Ekonomi secara maksimal.

Melihat permasalahan di atas maka perlu dilakukan langkah alternatif lain yang diharapkan mampu meningkatkan penguasaan konsep mata pelajaran Ekonomi. Untuk itu, penulis menawarkan penyelesaian masalah dengan menggunakan strategi pembelajaran *Peer Lessons* upaya meningkatkan keaktifan siswa padamata pelajaran Ekonomi. Dari uraian latar belakang masalah tersebut di atas, maka penulis dalam penelitian ini mengambil judul “UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR EKONOMIDENGAN MENGGUNAKAN METODE *PEER LESSONS*

PADA SISWA KELAS VIII B SEMESTER I SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 SAWIT BOYOLALI TAHUN AJARAN 2013 / 2014”.

B. Rumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan bagian terpenting yang harus ada dalam penulisan karya ilmiah. Oleh karena itu, sebelum melakukan penelitian harus mengetahui terlebih dahulu permasalahan yang ada. Dengan permasalahan yang jelas maka proses pemecahannya akan terarah dan terfokus. Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu Apakah dengan menggunakan metode *peer Lessons* dapat meningkatkan Keaktifan belajar dalam proses pembelajaran ekonomi pada siswa kelas VIII B Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sawit tahun ajaran 2013 / 2014 ?

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang berkaitan dengan judul sangat luas, karena oleh karena itu perlu adanya suatu pembatasan masalah, sehingga yang akan diteliti akan lebih jelas dan kesalahpahaman bisa lebih dihindari. Dalam penelitian ini permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya berkaitan dengan Keaktifan dalam metode *peer Lessons* pada siswa kelas VIII B Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sawit tahun ajaran 2013 / 2014.

2. Pengamatan dan penelitian hanya pada siswa kelas VIII B Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sawit tahun ajaran 2013 / 2014.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis melakukan penelitian ini sebagai berikut :

Untuk mengetahui pengaruh Keaktifan terhadap metode *Peer Lessons* pada siswa kelas VIII B Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sawit tahun ajaran 2013 / 2014.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pendidikan. Adapun manfaat tersebut adalah:

1. Bagi siswa dapat digunakan sebagai tolak ukur hasil meningkatkan dalam Keaktifan belajar sehingga siswa dapat melihat hasil yang telah diraihny dan untuk dapat lebih meningkatkan keaktifan belajar yang lebih baik pada siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sawit tahun ajaran 2013 / 2014.
2. Bagi peneliti dapat menambah ilmu pengetahuan sebagai hasil pengamatan langsung serta dapat memahami penerapan yang diperoleh selama studi di perguruan tinggi.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam rangka penyusunan konsep-konsep baru terutama untuk menerapkan keaktifan dan meningkatkan belajar siswa.